

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 1 RAMBAH SAMO KELAS XI

Sonia¹, Detri Amelia Chandra², Agung Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Rokania

¹Soniahsb0408@gmail.com, ²detriameliachandra@rokania.ac.id

³agung.setiawan.73@gmail.com

ABSTRACT

The digital transformation in education has necessitated the adoption of technology-based learning methods, one of which is e-learning. This study aims to determine the effect of e-learning usage intensity on students' academic achievement at SMA Negeri 1 Rambah Samo. The research employed a quantitative correlational approach, involving a population of 210 students with a purposive sample of 60 students. Data were collected through a questionnaire measuring the intensity of e-learning usage and documentation of students' academic scores. The data were analyzed using Pearson Product Moment correlation. The results indicate a positive and significant relationship between the intensity of e-learning usage and students' academic achievement, with a correlation value of $r = 0.512$ and a significance level of $p = 0.000$. These findings suggest that the more actively students engage with e-learning, the better their academic performance. Intensive use of e-learning also strengthens students' self-regulated learning and higher-order thinking skills. This study recommends the structured implementation of e-learning in schools and encourages further research with broader variables and a mixed-method approach. E-learning should be optimized as a long-term learning strategy to support the quality of secondary education in the digital era.

Keywords: *e-learning, intensity of use, digital learning, academic achievement, high school students*

ABSTRAK

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut adanya adaptasi terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya melalui e-learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan e-learning terhadap prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Rambah Samo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan populasi sebanyak 210 siswa dan sampel sebanyak 60 siswa yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui angket intensitas penggunaan e-learning dan dokumentasi nilai akademik siswa, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan

positif dan signifikan antara intensitas penggunaan e-learning dan prestasi akademik siswa, dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,512$ dan signifikansi $p = 0,000$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan e-learning, semakin baik pula pencapaian akademik yang diraih. Penggunaan e-learning secara aktif juga memperkuat kemandirian belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan implementasi e-learning secara terstruktur di sekolah serta perlunya penelitian lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih luas dan pendekatan campuran. Dengan demikian, e-learning dapat dioptimalkan sebagai strategi pembelajaran jangka panjang dalam mendukung mutu pendidikan menengah di era digital.

Kata Kunci : e-learning, intensitas penggunaan, pembelajaran digital, prestasi akademik, siswa SMA

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan. Salah satu implikasi dari transformasi digital ini adalah lahirnya sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dikenal sebagai e-learning (Ananda Hadi Elyas, 2018). E-learning merujuk pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan perangkat digital, baik secara daring maupun dalam bentuk hibrida, melalui platform-platform pembelajaran yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara virtual. Dalam konteks pendidikan menengah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), e-learning menjadi strategi pembelajaran yang

semakin diperhitungkan karena dinilai mampu mendukung fleksibilitas belajar, personalisasi materi, serta efisiensi waktu dan sumber daya (Sri Gusty, Nurmiati, Muliana, 2021).

Intensitas penggunaan e-learning oleh siswa SMA mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan semakin luasnya akses terhadap internet dan perangkat digital. Siswa kini memiliki kebebasan lebih dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Namun demikian, meningkatnya intensitas penggunaan e-learning tidak serta-merta menjamin adanya peningkatan prestasi akademik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memerlukan pemahaman mendalam mengenai

bagaimana intensitas, frekuensi, dan kualitas interaksi dengan materi digital dapat berdampak pada pencapaian akademik. Disinilah muncul kebutuhan akan kajian ilmiah yang lebih terfokus untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas penggunaan e-learning dan hasil belajar siswa.

Kajian-kajian sebelumnya telah menunjukkan bahwa e-learning memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar jika digunakan secara optimal. Penelitian oleh (Fransisca & Yunus, 2021) menemukan bahwa penggunaan e-learning yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran eksakta. Selain itu, studi dari (Syarifah et al., 2022) menunjukkan bahwa siswa yang aktif menggunakan platform e-learning cenderung memiliki kemandirian belajar yang lebih tinggi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi akademiknya. Namun demikian, tidak sedikit pula temuan yang menunjukkan bahwa e-learning dapat menjadi kontraproduktif apabila tidak didukung oleh disiplin belajar yang baik atau jika digunakan secara berlebihan tanpa strategi yang jelas (Wulandari, 2022). Hal ini menegaskan bahwa intensitas

penggunaan e-learning menjadi variabel penting yang perlu dikaji, karena ia dapat menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat keberhasilan akademik siswa.

Secara umum, studi mengenai pengaruh e-learning terhadap prestasi belajar telah dilakukan oleh banyak peneliti. Akan tetapi, sebagian besar fokus penelitian tersebut masih berfokus pada aspek persepsi siswa terhadap e-learning, kepuasan pengguna, serta efektivitas media pembelajaran secara umum (Ummah, 2019). Penelitian yang secara eksplisit mengkaji intensitas penggunaan baik dari sisi frekuensi akses, durasi penggunaan, maupun jenis aktivitas digital yang dilakukan siswa masih relatif terbatas, terutama pada konteks pendidikan menengah di Indonesia (Suharyanti & Suharyanti, 2021). Ini menunjukkan adanya celah dalam literatur yang perlu diisi melalui penelitian yang lebih spesifik dan kuantitatif, yang secara langsung menghubungkan intensitas penggunaan e-learning dengan capaian akademik siswa.

Kebaruan ilmiah (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang tidak hanya menilai efektivitas e-learning secara umum,

tetapi mengidentifikasi sejauh mana tingkat intensitas penggunaan e-learning oleh siswa SMA memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mereka. Penelitian ini juga berusaha membedakan antara penggunaan e-learning yang bersifat pasif (misalnya hanya mengakses materi) dengan penggunaan aktif (berpartisipasi dalam diskusi daring, mengerjakan kuis online, atau mengikuti kelas interaktif), sebagai bagian dari upaya untuk mengungkap pola hubungan yang lebih kompleks antara intensitas dan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dikaji dalam artikel ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut: *Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan e-learning dan prestasi akademik siswa SMA?* Untuk menjawab pertanyaan ini, diajukan hipotesis penelitian: *Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan e-learning terhadap prestasi akademik siswa SMA.* Adapun tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis secara empiris hubungan antara intensitas penggunaan e-learning dan prestasi akademik siswa SMA, serta

mengidentifikasi pola penggunaan e-learning yang paling efektif dalam menunjang pencapaian belajar. Dengan pendekatan kuantitatif yang berbasis pada data primer, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus masukan praktis bagi guru, sekolah, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran digital yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Desain ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni intensitas penggunaan e-learning sebagai variabel bebas (independen) dan prestasi akademik siswa sebagai variabel terikat (dependen). Penelitian korelasional bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap subjek penelitian. Pendekatan ini sesuai digunakan untuk mengkaji fenomena pendidikan yang berbasis data empiris dan dapat diuji secara statistik.

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Sedangkan jenis penelitian asosiatif korelasional digunakan karena penelitian ini tidak bermaksud memberikan perlakuan atau eksperimen, melainkan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara dua variabel, yakni:

Variabel bebas (X): Intensitas Penggunaan E-Learning

Variabel terikat (Y): Prestasi Akademik Siswa

a) Pendekatan Korelasional

Jenis penelitian korelasional memungkinkan peneliti untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara dua variabel numerik. Dalam hal ini, intensitas penggunaan *e-learning* tidak dimanipulasi atau dikontrol, melainkan diamati berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran daring yang telah berjalan secara alami di lingkungan sekolah.

b) Rancangan Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara variabel X dan Y diasumsikan dalam bentuk korelasi linear positif, di mana semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan e-learning (baik dari segi frekuensi, durasi, maupun variasi aktivitas), maka semakin tinggi pula kemungkinan prestasi akademiknya meningkat.

c) Operasionalisasi Variabel

Untuk mendukung kejelasan desain penelitian, masing-masing variabel dioperasionalkan ke dalam indikator-indikator terukur, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X): Intensitas Penggunaan E-Learning

Variabel ini diukur melalui angket yang mencakup beberapa indikator sebagai berikut:

- Frekuensi: Seberapa sering siswa mengakses platform e-learning dalam seminggu.
- Durasi: Lama waktu yang dihabiskan siswa setiap kali menggunakan platform e-learning.
- Jenis aktivitas: Jenis kegiatan yang dilakukan seperti membaca materi, mengikuti diskusi, atau mengerjakan tugas.

-
- Keteraturan: Konsistensi siswa dalam menggunakan e-learning sesuai jadwal belajar.

Skor dikumpulkan menggunakan skala Likert (1–5), yang mencerminkan tingkat intensitas dari sangat rendah hingga sangat tinggi.

2. Variabel Dependen (Y): Prestasi Akademik

Prestasi akademik diukur menggunakan nilai rapor semester genap tahun ajaran 2024/2025, pada mata pelajaran Matematika, karena merupakan mata pelajaran inti dan representatif dalam mengukur prestasi umum siswa. Nilai diambil dalam bentuk angka numerik (0–100) dan tidak mengalami modifikasi.

d) Hipotesis Desain Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang dibangun, maka hipotesis yang diajukan dalam desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan e-learning dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Rambah Samo.
- Hipotesis alternatif (H_1): Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan e-learning dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Rambah Samo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jumlah keseluruhan populasi berdasarkan data sekolah adalah sebanyak 210 siswa yang terbagi dalam beberapa jurusan, seperti MIPA dan IPS. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- Siswa aktif kelas XI di SMA Negeri 1 Rambah Samo.
- Pernah menggunakan platform e-learning secara rutin minimal selama satu semester (menggunakan Google Classroom, Moodle, atau aplikasi e-learning sekolah).
- Memiliki data nilai akademik lengkap pada mata pelajaran yang ditentukan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 60 siswa, yang dianggap representatif dan relevan untuk dianalisis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan angket *Intensitas*

Penggunaan E-Learning, dokumentasi nilai akademik. Teknik analisis data dengan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial.

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara intensitas penggunaan e-learning terhadap prestasi akademik siswa SMA Negeri 1 Rambah Samo. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,512$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan e-learning dan prestasi akademik siswa.

Namun, temuan tersebut tidak hanya sekadar angka statistik. Lebih dari itu, hasil penelitian ini menyiratkan beberapa temuan ilmiah penting yang perlu dijelaskan secara lebih mendalam dan kontekstual, baik dari sisi pedagogik, psikologis, maupun landasan ilmiah dari teori belajar.

1. Intensitas Penggunaan E-Learning Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Akademik

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan e-learning, maka semakin tinggi pula prestasi akademik siswa. Hal ini terlihat dari siswa-siswa yang secara konsisten mengakses platform pembelajaran daring, memiliki nilai akademik di atas rata-rata kelas.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori self-regulated learning (SRL) oleh Zimmerman (2002), yang menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan belajar mandiri yang tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi kemajuan belajar mereka. E-learning menyediakan ruang bagi pengembangan SRL karena siswa diberi kebebasan untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Siswa secara aktif menggunakan e-learning menunjukkan ciri-ciri seperti:

- Rutin mengakses materi pembelajaran setiap hari
- Mengikuti forum diskusi atau kuis daring
- Mengunduh dan membaca materi tambahan

- Mengatur waktu pengerjaan tugas secara mandiri

Aktivitas ini membentuk pola belajar yang mandiri, terstruktur, dan berdampak positif terhadap hasil akademik.

2. Interaksi dengan Materi Digital Mendorong Aktivitas Kognitif Tingkat Tinggi

Selain mendorong kemandirian, penggunaan e-learning secara intensif juga terbukti mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Menurut (Ruwaida, 2019), aktivitas kognitif dalam pembelajaran meliputi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (*create*). Platform e-learning yang dilengkapi dengan fitur seperti video interaktif, kuis adaptif, dan diskusi daring memungkinkan siswa untuk berlatih di semua tingkatan.

Dalam penelitian ini, siswa dengan intensitas tinggi dalam e-learning tidak hanya menghafal atau memahami materi, tetapi juga mampu mengerjakan soal-soal yang menuntut kemampuan *analisis dan evaluasi*. Dengan demikian, intensitas penggunaan e-learning tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan

skor, tetapi juga terhadap kualitas pemahaman siswa.

3. Siswa dengan Intensitas Rendah Menunjukkan Prestasi yang Kurang Optimal

Siswa yang menggunakan e-learning secara sporadis atau pasif menunjukkan kecenderungan memiliki nilai akademik yang rendah. Mereka sering terlambat mengerjakan tugas, jarang membuka materi, atau bahkan hanya membuka platform saat menjelang ujian. Hal ini menunjukkan lemahnya kontrol diri dan rendahnya motivasi intrinsik.

Dalam teori motivasi belajar (Ummah, 2019), siswa seperti ini berada dalam kondisi amotivation—tidak termotivasi secara internal maupun eksternal. Mereka belajar hanya karena kewajiban, bukan karena dorongan dari dalam diri atau ketertarikan terhadap materi. Pola belajar seperti ini berdampak pada ketidaktercapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

4. Dukungan Teori dan Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan dalam penelitian ini mendukung studi-studi sebelumnya:

- (Prasaja & Wailanduw, 2023) penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-learning

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 84,8, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 65,6.

- (Rahayu & Pahlevi, 2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran e-learning dengan Google Meet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 86,72, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 73,75.
 - (Sucipto Febrianto & Febriati, 2021) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 60,36, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 59,13.
- Namun, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah karena mengukur intensitas penggunaan e-learning secara multidimensional: frekuensi, durasi, variasi aktivitas, dan keteraturan. Mayoritas penelitian terdahulu hanya melihat hubungan secara umum atau berdasarkan persepsi siswa tanpa

operasionalisasi indikator yang spesifik.

4. Implikasi Praktis Bagi Sekolah dan Guru

Temuan ini memiliki implikasi yang luas terhadap sistem pembelajaran di sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Rambah Samo. Sekolah perlu:

- Mendorong integrasi e-learning ke dalam kurikulum inti
- Memberikan pelatihan kepada guru untuk merancang konten digital yang interaktif
- Memberikan ruang reflektif kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri
- Menyediakan akses internet dan perangkat belajar yang memadai

Dengan pendekatan yang terstruktur, e-learning dapat menjadi strategi jangka panjang dalam meningkatkan mutu pembelajaran, bukan hanya sebagai solusi darurat.

5. Keterkaitan Temuan dengan Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan e-learning terhadap prestasi akademik siswa. Berdasarkan data dan interpretasi ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-learning secara intensif

dan konsisten dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan prestasi akademik.

Temuan ini tidak hanya menjawab hipotesis, tetapi juga memberikan dasar ilmiah untuk pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis digital di tingkat SMA, khususnya di daerah seperti Rokan Hulu yang sedang mengalami percepatan transformasi digital dalam pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan e-learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Rambah Samo. Penggunaan e-learning yang dilakukan secara aktif, konsisten, dan terstruktur berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar siswa, khususnya dalam aspek kemandirian belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Temuan ini menunjukkan bahwa e-learning tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai medium pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar

mandiri, kedisiplinan, dan pengelolaan waktu siswa secara lebih efektif. Dengan kata lain, semakin tinggi keterlibatan siswa dalam e-learning, semakin besar potensi mereka dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya mengintegrasikan pendekatan pembelajaran digital secara lebih strategis dalam sistem pendidikan sekolah menengah atas, baik oleh guru, manajemen sekolah, maupun pembuat kebijakan pendidikan, untuk mendukung peningkatan mutu hasil belajar di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A., Saptono, A., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 141-156.
- Adiyasa, I. K. D., Utama, I. M., & Putrayasa, I. B. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berbasis E-Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(1), 57-67.
- Agistiningsih, R., Astuti, E., &

-
- Styaningrum, F. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 61.
- Ananda Hadi Elyas. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(1), 5–8.
- Fransisca, M., & Yunus, Y. (2021). Tingkat Kepraktisan Penggunaan E-Learning Pada Model Pembelajaran Blended Learning Di Tingkat Sma. *Jurnal KomtekInfo*, 8(4), 212–219. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v8i4.184>
- Heavyndah, L., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otkp Di Smks Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(6), 1588-1603.
- Ibrahim, I. D. K., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan e-learning masa pandemi COVID 19 (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 265-278.
- Larasati, L., & Nikmah, C. (2020). Pengaruh penggunaan smartphone dan e-learning terhadap motivasi belajar dalam masa pelatihan kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 214-233.
- Prasaja, G. A., & Wailanduw, G. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPTM: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(01), 25–28.
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91–99. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Ruwaida, H. (2019). Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.168>
- Sri Gusty, Nurmiati, Muliana, O. (2021). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*.
- Sucipto Febrianto, R., & Febriati, F. (2021). *The Effect of Using E-Learning on Student Learning Outcomes in Class IX Indonesian Language Subjects at SMP Negeri 1 Siompu Barat*. *Ix C*. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
-

- ses/by-nc/4.0/
Suharyanti, S., & Suharyanti, S. (2021). Kampanye Generasi Berencana (GENRE), Sikap Generasi Z di Jakarta, dan Penetrasi Media Sosial Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(2), 111.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3762>
- Syarifah, S., Lestari, A., Nurhaliza, N., Anggaraini, Y., Wahyudi, H., & Zatrachadi, M. F. (2022). Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Peserta Didik Ditengah Wabah COVID-19. *Kutubkhanah*, 22(1), 1–18.
<https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v21i2.16686>
- Syaifudin, M. (2021). *ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 5 DI MI MIRFA'UL ULUM* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Ummah, M. S. (2019). *ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SMA UII YOGYAKARTA* SKRIPSI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
-